

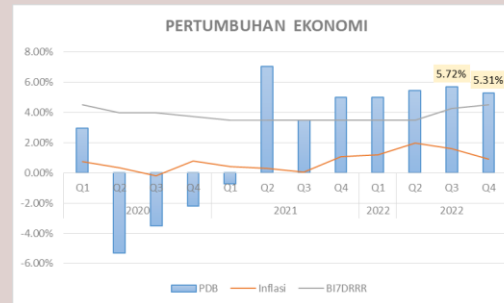
Economic Update

Highlight Januari:

- Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Badan Pusat Statistik merilis neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2022 kembali mencatat surplus, yakni 3,89 miliar dolar AS.
- Berdasarkan data BPS, inflasi IHK pada Januari 2023 tercatat 0,34% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,66% (mtm). Inflasi IHK secara tahunan tercatat 5,28% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang mencapai 5,51% (yoy).
- Badan Pusat Statistik merilis, neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2022 kembali mencatat surplus, yakni 3,89 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Januari 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%.

Keterangan : * belum rilis

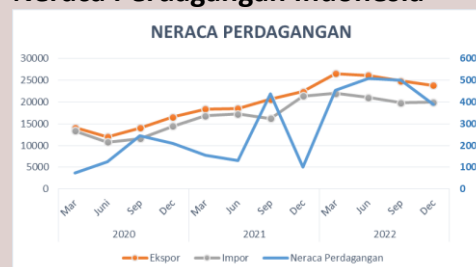
Pertumbuhan Ekonomi



Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y). Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q).¹

Berdasarkan data BPS, inflasi IHK pada Januari 2023 tercatat 0,34% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,66% (mtm). Realisasi inflasi (mtm) tersebut terutama didorong oleh penurunan inflasi kelompok *volatile food* dan *administered prices*. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK secara tahunan tercatat 5,28% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang mencapai 5,51% (yoy). Perkembangan positif inflasi IHK ini tidak terlepas dari pengaruh koordinasi kebijakan pengendalian inflasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis lainnya melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) serta Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Badan Pusat Statistik merilis, neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2022 kembali mencatat surplus, yakni 3,89 miliar dolar AS. Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020, meskipun lebih rendah dibandingkan surplus pada bulan sebelumnya sebesar 5,13 miliar dolar AS. Dengan perkembangan tersebut, neraca perdagangan Indonesia pada Januari-

¹ Bps.go.id

² Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Des'22	Jan'23
Inflasi (yoy)	5.51%	5.28%
Inflasi (mtm)	0.66%	0.34%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	3890	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	137.2	*

Keterangan : * belum rilis
Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q3'22	Q4'22
GDP	5.72%	5.31%
NPI (USD Million)	(1,300)	*
CAD (USD Million)	4,400	*

Keterangan : * belum rilis
Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Des'22	Jan'23
Brent Oil (USD/Barrels)	85.91	84.49
WTI (USD/Barrels)	80.26	78.87
CPO (MYR/Metrictons)	4,174.00	3,720.00
Batu bara (USD/Metrictons)	404.15	251.75
Emas (USD/troy oz)	1,824.02	1,928.36

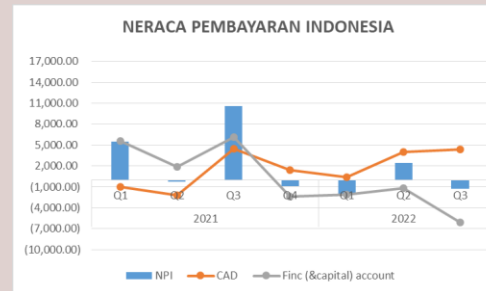
Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Des'22	Jan'23	% Change
USD/IDR	15,573	14,991	3.74%
USD/HKD	7.8016	7.8405	-0.50%
USD/SGD	1.3395	1.3139	1.91%
USD/MYR	4.4045	4.2677	3.11%
USD/CNY	6.8986	6.7553	2.08%
USD/JPY	131.12	130.09	0.79%
AUD/USD	1.4678	1.4174	3.43%
EUR/USD	0.9342	0.9205	1.46%
GBP/USD	0.8276	0.8117	1.92%

Sumber : bloomberg

Desember 2022 secara keseluruhan mencatat surplus 54,46 miliar dolar AS, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 35,42 miliar dolar AS. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas kebijakan guna semakin meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.³

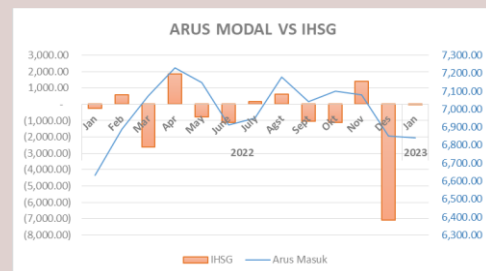
Neraca Pembayaran Indonesia



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2022 tetap kuat menopang ketahanan eksternal NPI pada triwulan III 2022 mencatat defisit 1,3 miliar dolar AS.⁴

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada November 2022 tetap terkendali. Posisi ULN Indonesia pada akhir November 2022 tercatat sebesar 392,6 miliar dolar AS. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ULN Indonesia pada November 2022 mengalami kontraksi sebesar 5,6% (yoy), melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya yang sebesar 7,6% (yoy). Kontraksi pertumbuhan ini bersumber dari ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan sektor swasta.⁵

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada akhir perdagangan Selasa (31/1/2023). IHSG ditutup melemah 0,48 persen atau 33,13 poin ke 6.839,34.

IHSG sempat bergerak mencapai level tertinggi 6.880,96 sepanjang sesi perdagangan dan menduduki level terendah hari ini di 6.827,24. Penurunan dipengaruhi oleh pelemahan sejumlah sektor saham, seperti saham sektor teknologi turun 1,37%, sektor keuangan melemah 0,82%, sektor properti 0,71%, dan sektor industri 0,60%. Sebaliknya, penguatan melanda saham sektor kesehatan 2,18%, sektor konsumen non primer 0,25%, dan sektor konsumen primer 0,04%.⁶

³ Bi.go.id

⁴ Bi.go.id

⁵ Kemenkeu.go.id

⁶ Kontan.co.id

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Des'22	Jan'23
BI 7DRR	5.50%	5.75%
Fed Funds Rate	4.25-4.50%	4.25-4.50%

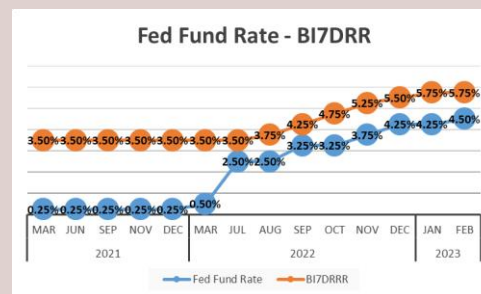
Sumber : bloomberg

Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ditutup melemah ke level Rp14.990,5 pada perdagangan terakhir bulan Januari (31/1/2023) dibanding posisi penutupan sebelumnya di Rp14.970, jelang putusan The Fed soal suku bunga. Rupiah ditutup turun 0,14 persen atau 20,5 poin ke Rp14.990,5 per dolar AS.

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Januari 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur ini merupakan langkah lanjutan untuk secara *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan.⁷

⁷ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.70%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	5.50%-6.50%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%-6.25%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.500-15.590

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional diprediksikan pada tahun 2023 sebesar 5,3%, sejalan dengan proyeksi pada rentang 4,7% hingga 5,1% dari berbagai lembaga internasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *outlook* perekonomian global tahun 2023 yang diperkirakan berada pada kisaran 2,2% hingga 2,7%.

Inflasi Pengendalian inflasi di tanah air masih menjadi tantangan bagi bank sentral dan otoritas di tahun ini. Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi 2023 di Indonesia bisa mencapai 4%. Paruh pertama tekanan inflasi masih tinggi, pangan dan harga-harga diatur pemerintah di semester I-2023 perlu di kendalikan, beberapa wilayah akan menghadapi kenaikan-kenaikan harga pangan. Masalah berbagai faktor seperti cuaca, ketersediaan pasokan, dan distribusi barang harus menjadi perhatian khusus bersama otoritas.

Fed Fund Rate (FFR). Suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat The Federal Reserve diperkirakan akan mencapai puncak sebesar 5 persen pada kuartal I 2023, tapi dengan risiko yang lebih tinggi, suku bunga acuan The Fed bisa mencapai 5,25 hingga 6 persen. Peningkatan suku bunga The Fed akan bertahan sepanjang 2023. Untuk baseline dengan puncak suku bunga The Fed sebesar 5 persen, paling cepat turun menjadi 4,75 persen pada akhir 2023.

Bank Indonesia (BI) Bank Indonesia (BI) diperkirakan masih melanjutkan langkahnya untuk menaikkan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) pada Februari mendatang. Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps) pada Februari 2023 menjadi 6 persen. Kebijakan itu dilakukan menyusul kenaikan 25 bps pada bulan sebelumnya.

Nilai tukar Rupiah. Pada 2023, rupiah masih akan dibayangi oleh ketidakpastian ekonomi global. Seperti risiko perlambatan ekonomi global, inflasi dan suku bunga acuan yang masih tinggi di beberapa Negara, kenaikan indeks dolar AS, dan potensi terjadinya *capital flight* menjadi salah satu hal yang dapat menekan rupiah.